

## ABSTRAK

**Kusyanto : Kontribusi Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kertajati I Majalengka** (Penelitian Tindakan Kelas pada Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran ke-1 Siswa Kelas V SDN Kertajati I Majalengka Tahun Pelajaran 2016/2017).

Menurut studi pendahuluan, hasil penilaian harian dari 22 siswa kelas V SDN Kertajati I Majalengka Tahun Pelajaran 2016/2017 pada Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran ke-1 adalah: antara 70 - 79 kategori baik ada 3 siswa = 14%, antara 60 - 69 kategori cukup ada 4 siswa = 18%, antara 50 - 69 kategori kurang ada 4 siswa = 18%, antara 0 - 49 kategori gagal ada 11 siswa = 50 %. Dengan nilai tersebut pembelajaran tema 9 di kelas V kurang berhasil. Rendahnya kemampuan siswa kelas V terhadap tema 9 disinyalir karena siswa tidak memahami materi tersebut.

Sebagai solusinya guru dapat menerapkan model *discovery learning*. Menurut Hosnan (2014: 287) bahwa “*Discovery learning* adalah membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.” Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menerapkan model *discovery learning* agar prestasi belajar siswa meningkat.

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu PAOR (*Planning/Perencanaan, Acting/Tindakan, Observing/Pengamatan, Reflecting/Refleksi*) yang dilakukan secara berkelanjutan hingga target penelitian tercapai.

Adapun Teknik Pengumpulan Data berupa observasi partisipasi, yakni *observer* ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan *observant*. Selain itu melalui tes, dan dokumentasi untuk mendukung dan memperkuat hasil observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, pelaksanaan tindakan sebanyak dua siklus. Proses PTK siklus I memperoleh rata-rata 3,45 kategori cukup, siklus II rata-rata 4,37 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* telah relevan pada proses PTK. Hasil penguasaan siswa juga meningkat, post test siklus I rata-rata 60 kategori cukup, siklus II rata-rata 78,18 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan rata-rata 11,36 pada siklus I dan 18,18 pada siklus II. Maka akibat kausal dari kontribusi penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Prestasi Belajar Siswa.*